

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN
(STPP) MALANG**

Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 30 Juni 2014



KEMENTERIAN PERTANIAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
Jalan Dr. Cipto 144 A Bedali – Lawang – Malang – Jawa Timur

Tahun Anggaran : 2014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3 -
DAFTAR TABEL DAN LAMPIRAN	4 -
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	6 -
1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	6 -
2. NERACA	7 -
3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	8 -
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB	9 -
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN	10 -
II. N E R A C A	11 -
III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	13 -
A. PENJELASAN UMUM	13 -
A.1 DASAR HUKUM	13 -
A.2 PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR I	13 -
A.3 PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN.....	14 -
A.4 KEBIJAKAN AKUNTANSI	14 -
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN ...	20 -
B.1 PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH.....	20 -
B.2. BELANJA NEGARA.....	21 -
B.2.1 BELANJA PEGAWAI	23 -
B.2.2 BELANJA BARANG.....	23 -
B.2.3 BELANJA MODAL	24 -
B.2.4. BELANJA BANTUAN SOSIAL.....	24 -
C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA	25 -
C.1 ASET LANCAR	25 -
C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN.....	25 -
C.1.2. KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN	26 -
C.1.3. KAS LAINNYA DAN SETARA KAS	26 -
C.1.4. BELANJA DIBAYAR DI MUKA	26 -
C.1.5. PIUTANG BUKAN PAJAK	27 -
C.1.6. PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH - PIUTANG BUKAN PAJAK.....	27 -
C.1.7.BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/ TUNTUTAN GANTI RUGI (TP/TGR).....	27 -
C.1.8 PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH – BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN / TUNTUTAN GANTI RUGI (TP/TGR).....	28 -
C.1.9 PERSEDIAAN.....	28 -
C.2 ASET TETAP.....	29 -
C.2.1. TANAH.....	29 -
C.2.2. PERALATAN DAN MESIN.....	30 -
C.2.3. GEDUNG DAN BANGUNAN	30 -

C.2.4	JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	- 31 -
C.2.5	ASET TETAP LAINNYA	- 31 -
C.2.6	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan (KDP)	- 32 -
C.2.7	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP	- 32 -
C.3	PIUTANG JANGKA PANJANG	- 32 -
C.3.1	TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (TP/TGR)	- 32 -
C.3.2	PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH - TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/ TUNTUTAN GANTI RUGI (TP/TGR)	- 33 -
C.4	ASET LAINNYA	- 33 -
C.4.1	ASET TAK BERWUJUD	- 34 -
C.4.2	ASET LAIN-LAIN	- 34 -
	KEWAJIBAN	- 35 -
C.5	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	- 35 -
C.5.1	UTANG KEPADA PIHAK KETIGA	- 35 -
C.5.2	UANG MUKA DARI KPPN	- 36 -
C.5.3	PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN	- 36 -
C.5.4	PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA	- 36 -
	EKUITAS	- 36 -
C.6	EKUITAS DANA LANCAR	- 36 -
C.6.1	CADANGAN PIUTANG	- 37 -
C.6.2	CADANGAN PERSEDIAAN	- 37 -
C.6.3	DANA YANG HARUS DISEDIAKAN UNTUK PEMBAYARAN UTANG JANGKA PENDEK	- 37 -
C.6.4	EKUITAS DANA LANCAR LAINNYA	- 37 -
C.6.5	BARANG/JASA YANG MASIH HARUS DITERIMA	- 37 -
C.6.6	BARANG/JASA YANG MASIH HARUS DISERAHKAN	- 38 -
C.7	EKUITAS DANA INVESTASI	- 38 -
C.7.1	DIINVESTASIKAN DALAM ASET TETAP	- 38 -
C.7.2	DIINVESTASIKAN DALAM ASET LAINNYA	- 38 -
D.	PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA	- 38 -
D.1	KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA	- 38 -

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pembinaan Akuntansi Instansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER- 57 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

MALANG, 2 Juli 2014
Kuasa Pengguna Anggaran

Ir. BUDIANTO, MP
195902211981011002

DAFTAR TABEL DAN LAMPIRAN

Tabel 1	:	Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2013 dan 2012
Tabel 2	:	Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2013 dan 2012
Tabel 3	:	Penggolongan Kualitas Piutang
Tabel 4	:	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap
Tabel 5	:	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
Tabel 6	:	Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2013 dan 2012
Tabel 7	:	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2013
Tabel 8	:	Perbandingan Realisasi Belanja TA 2013 dan 2012
Tabel 9	:	Perbandingan Belanja Pegawai TA 2013 dan TA 2012
Tabel 10	:	Perbandingan Belanja Barang TA 2013 dan TA 2012
Tabel 11	:	Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2013 dan 2012
Tabel 12	:	Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2013 dan 2012
Tabel 13	:	Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Tabel 14	:	Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
Tabel 15	:	Rincian Belanja Dibayar di Muka
Tabel 16	:	Rincian Piutang Bukan Pajak
Tabel 17	:	Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak
Tabel 18	:	Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Tabel 19	:	Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Tabel 20	:	Rincian Persediaan
Tabel 21	:	Rincian Aset Tetap
Tabel 22	:	Rincian Saldo Tanah
Tabel 23	:	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Tabel 24	:	Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Tabel 25	:	Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Tabel 26	:	Rincian Aset Lainnya
Tabel 27	:	Rincian Aset Tak Berwujud
Tabel 28	:	Rincian Kewajiban Jangka Pendek
Tabel 29	:	Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga
Tabel 30	:	Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan
Tabel 31	:	Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Tabel 32 : Rincian Ekuitas Dana Lancar

Lampiran A1 : Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap

Lampiran A2 : Informasi Pendapatan dan Belanja Akrua

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Kantor Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang Tahun 2014 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2014.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2014 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 106.211.239,-. atau mencapai 79.80 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp 133.102.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2014 adalah sebesar Rp 9.705.234.846,-. atau mencapai 42.91 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 22.615.176.000,-.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013

(dalam Rupiah)

Uraian	2014			2013
	Anggaran	Realisasi	% Real. Thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	133.102.000	106.211.239	79.80	114.617.6
Belanja Negara	22.615.176.000	9.705.234.846	42.91	10.252.672.9

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 30 Juni 2014 dicatat dan disajikan sebesar Rp 454.088.490.731,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 201.094.000,-; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp 453.693.896.731,-; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp 0,-; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp 193.500.000,-.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp 449.872.068,- yang terdiri dari hanya Kewajiban Jangka Pendek.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp 453.638.618.663,- yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp 248.778.068,- dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp 453.887.396.731,-.

Ringkasan Neraca per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Ringkasan Neraca per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013
(dalam Rupiah)

Uraian	30-Jun-14	31-Des-13	Kenaikan / Penurunan	
			Rp	%
ASET				
Aset Lancar	201.094.000	1.358.000	199.736.000	14708
Aset Tetap	453.693.896.731	453.723.484.144	(29.587.413)	-0
Piutang Jk Panjang	-	-	-	0
Aset Lainnya	193.500.000	193.500.000	-	0
Jumlah Aset	454.088.490.731	453.918.342.144	170.148.587	0
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jk Pendek	449.872.068	35.051.273	414.820.795	1183
Jumlah Kewajiban	449.872.068	35.051.273	414.820.795	1183
EKUITAS DANA				
Ekuitas Dana Lancar	(248.778.068)	(33.693.273)	(215.084.795)	638
Ekuitas Dana Invesrasi	453.887.396.731	453.916.984.144	(29.587.413)	-0
Jumlah Ekuitas Dana	453.638.618.663	453.883.290.871	(244.672.208)	-0
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	454.088.490.731	453.918.342.144	170.148.587	0

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2014, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per tanggal 30 Juni 2014, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2014 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

MALANG, 2 Juli 2014
Kuasa Pengguna Anggaran

Ir. BUDIANTO, MP
195902211981011002

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2014		% thd Anng	TA 2013
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
A. Pendapatan Negara dan Hibah	B.1.				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	133.102.000	106.211.239	79,80	114.617.681
Jum Pendpt Negara & Hibah		133.102.000	106.211.239	79,80	114.617.681
B. Belanja Negara	B.2.				
1. Belanja Pegawai	B.2.1.	10.136.511.000	4.024.201.669	39,70	4.734.615.217
2. Belanja Barang	B.2.2.	10.667.904.000	4.774.938.177	44,76	4.513.177.576
3. Belanja Modal	B.2.3.	1.810.761.000	906.095.000	50,04	1.004.880.200
4. Belanja Sosial	B.2.4.	-	-	0,00	-
Jumlah Belanja Negara		22.615.176.000	9.705.234.846	42,91	10.252.672.993

II. N E R A C A

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG NERACA PER 30 JUNI 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

(dalam Rp)

Uraian	Catatan	30 Juni 2014	31 Desember 2013
ASET			
ASET LANCAR			
	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	200.000.000	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	0	0
Belanja Dibayar di Muka (prepaid)	C.1.4	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.5	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.6	0	0
Bag Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.7	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bag Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.8	0	0
Persediaan	C.1.9	1.094.000	1.358.000
Jumlah Aset Lancar		201.094.000	1.358.000
ASET TETAP			
	C.2		
Tanah	C.2.1	270.219.812.850	270.219.812.850
Peralatan dan Mesin	C.2.2	10.072.287.000	9.259.442.000
Gedung dan Bangunan	C.2.3	33.665.386.350	33.583.636.350
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.2.4	3.615.049.000	3.615.049.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	162.862.587.230	162.862.587.230
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.2.6	11.500.000	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(26.752.725.699)	(25.817.043.286)
Jumlah Aset Tetap		453.693.896.731	453.723.484.144
PIUTANG JANGKA PANJANG			
	C.3		
Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR	C.3.2	0	0
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0	0
ASET LAINNYA			
	C.4		
Aset Tak Berwujud	C.4.1	181.500.000	181.500.000
Aset Lain-lain	C.4.2	12.000.000	12.000.000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2	0	0
Jumlah Aset Lainnya		193.500.000	193.500.000
JUMLAH ASET		454.088.490.731	453.918.342.144
KEWAJIBAN			

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang, Semester-1, Tahun Anggaran 2014

Uraian	Catatan	30 Juni 2014	31 Desember 2013
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	249.872.068	35.051.273
Uang Muka dari KPPN	C.5.2	200.000.000	0
Pendapatan yang Ditangguhkan	C.5.3	0	0
Pendapatan Diterima di Muka	C.5.4	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		449.872.068	35.051.273
JUMLAH KEWAJIBAN		449.872.068	35.051.273
EKUITAS DANA			
EKUITAS DANA LANCAR	C.6		
Cadangan Piutang	C.6.1	0	0
Cadangan Persediaan	C.6.2	1.094.000	1.358.000
Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jk Pendek	C.6.3	(249.872.068)	(35.051.273)
Ekuitas Dana Lancar Lainnya	C.6.4	0	0
Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima	C.6.5	0	0
Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan	C.6.6	0	0
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		(248.778.068)	(33.693.273)
EKUITAS DANA INVESTASI	C.7		
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	C.7.1	453.693.896.731	453.723.484.144
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	C.7.2	193.500.000	193.500.000
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		453.887.396.731	453.916.984.144
JUMLAH EKUITAS DANA		453.638.618.663	453.883.290.871
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		454.088.490.731	453.918.342.144

III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1 DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57./PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

A.2 PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN JAWA TIMUR I

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Dr. Cipto 144 A Bedali – Lawang – Malang – Jawa Timur, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berkomitmen dengan visi “ *mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.*”

Untuk mewujudkan visi tersebut Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian negara/Lembaga
- Membina secara efektif Kementerian negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplentasikan.
- Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.3 PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2014 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2014 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang adalah sebagai berikut

*Kebijakan
Akuntansi atas
Pendapatan*

(1) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan

- Pendapatan adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
- Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

*Kebijakan
Akuntansi
atas Belanja*

(2) Kebijakan Akuntansi atas Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

*Kebijakan
Akuntansi atas
Aset*

(3) Kebijakan Akuntansi atas Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

(4) Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana

(5) Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana

- Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan *kewajiban* pemerintah.
- Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi.
- Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan *kewajiban* jangka pendek.
- Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tak Tertagih

(6) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih .

Tabel 3
Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1 Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2 Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

(7) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan Untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 4.

*Tabel 4
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Rp 106.211.239,-

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2014 adalah sebesar Rp 106.211.239,- atau mencapai 79.80 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 133.102.000,-. Pendapatan Negara dan Hibah Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang terdiri dari Pendapatan dari Pendapatan Hasil Pertanian dan Peternakan, Pendapatan Pemanfaatan BMN berupa Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan, dan Pendapatan Lain-lain.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2014		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN	62.000.000	9.924.120	16,01
2. Pendapatan Pertanian dan Peternakan	71.102.000	84.727.039	119,16
3. Pelunasan TPTGR		9.492.630	-
4. Pendapatan Denda		1.512.000	-
5. Pendapatan Lain-lain		555.450	-
Jumlah	133.102.000	106.211.239	79,80

Berdasarkan Tabel 6 Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2014 dan 2013 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari PNB pada TA 2014 mengalami penurunan sebesar 22.51 persen dari realisasi pendapatan dari PNB TA 2013.

Hal ini disebabkan antara lain:

1. Berkurangnya aktivitas jasa sewa fasilitas gedung dan bangunan yang dikelola oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang;
2. Berkurangnya pendapatan jasa yang be Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang rhubungan dengan tugas dan fungsi Kantor Pembinaan Akuntansi Jakarta I;

Pada TA 2014, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang memperoleh pendapatan lain-lain sebesar Rp 555.450,- yang terdiri dari pengembalian belanja pegawai sebesar Rp 555.450,-.

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2014 dan 2013

URAIAN	REALISASI T.A. 2014	REALISASI T.A. 2013	NAIK (TURUN) %
1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN	9.924.120	103.544.454	-90,42
2. Pendapatan Pertanian dan Peternakan	84.727.039	10.200.000	730,66
3. Pendapatan Denda	1.512.000		
4. Pendapatan TPTGR	9.492.630		
5. Pendapatan Lain-lain	555.450	873.227	-36,39
Jumlah Pendapatan	106.211.239	114.617.681	-7,33

Realisasi Belanja Negara Rp 9.705.234.846,-

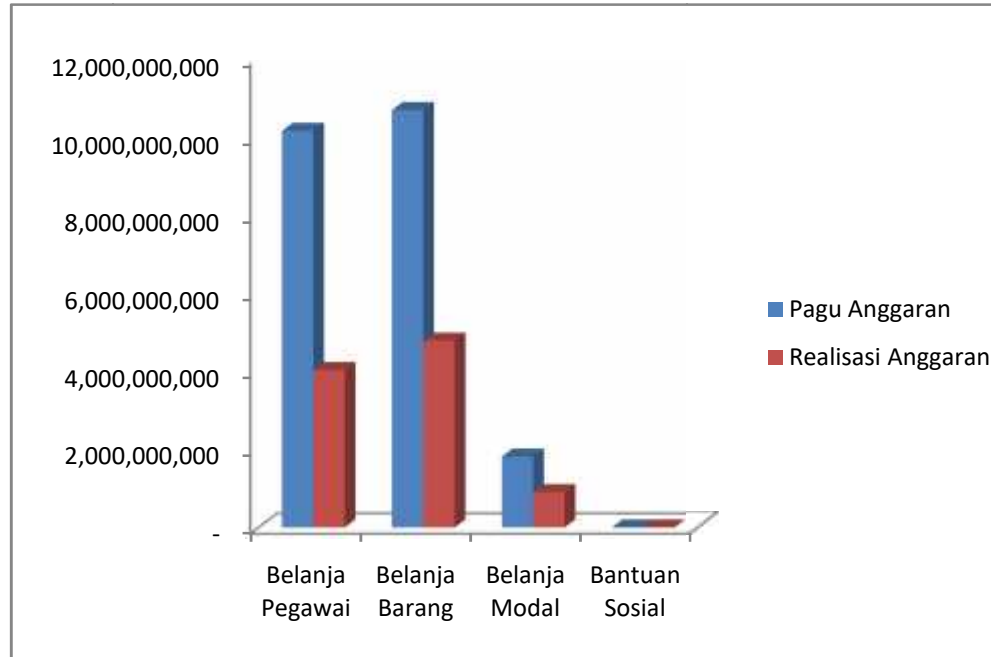
B.2. Belanja Negara

Realisasi belanja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang pada TA 2014 adalah sebesar Rp 9.705.234.846,- atau 42,91 persen dari anggaran senilai Rp 22.615.176.000. Rincian Anggaran dan realisasi belanja TA 2014 tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	10.136.511.000	4.024.201.669	39,7
Belanja Barang	10.667.904.000	4.774.938.177	44,76
Belanja Modal	1.810.761.000	906.095.000	50,04
Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	22.615.176.000	9.705.234.846	42,91
Pengembalian Belanja	-	-	-
Belanja Netto	22.615.176.000	9.705.234.846	42,91

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Berdasarkan Tabel 8 Perbandingan Realisasi Belanja (Bersih) TA 2014 dan TA 2013 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada TA 2014 mengalami kenaikan penurunan 5.34 persen dibandingkan realisasi belanja pada TA 2013.

Hal ini disebabkan antara lain:

1. Berkurangnya pengadaan belanja modal yang mendukung rencana strategis;
2. Belum terbayarnya kekurangan kenaikan gaji pegawai.

Tabel 8
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2014 dan 2013

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2014	REALISASI T.A. 2013	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	4.024.201.669	4.734.615.217	(15,00)
Belanja Barang	4.774.938.177	4.513.177.576	5,80
Belanja Modal	906.095.000	1.004.880.200	(9,83)
Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah Belanja	9.705.234.846	10.252.672.993	(5,34)

Belanja Pegawai Rp
4.024.201.669,-

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang pada TA 2014 meliputi: Belanja Gaji dan Tunjangan PNS.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2014 dan TA 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 4.024.201.669,- dan Rp 4.734.615.217,-. Berdasarkan Tabel 9, realisasi belanja TA 2014 mengalami penurunan sebesar 14,95 persen dari realisasi belanja TA 2013. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pegawai yang memasuki masa pensiun.
2. Adanya mutasi pegawai ke unit dan instansi lain.
3. Kekurangan kenaikan gaji pegawai belum terbayarkan.

Tabel 9
Perbandingan Belanja Pegawai TA 2014 dan TA 2013

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2013	REALISASI T.A. 2014	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.026.791.929	4.734.770.598	(14,95)
Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	0	0	-
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	-	-	-
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	4.026.791.929	4.734.770.598	(14,95)
Pengembalian Belanja Pegawai	(2.590.260)	(155.381)	-
Jumlah Belanja Bersih	4.024.201.669	4.734.615.217	(15,00)

Belanja Barang Rp
4.774.938.177,-

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2014 dan TA 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 4.774.938.177,- dan Rp 4.513.177.576,-.

Berdasarkan Tabel 10, Realisasi Belanja Barang TA 2014 mengalami kenaikan 5,80 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2013. Hal ini disebabkan antara lain adanya :

1. Kegiatan kelembagaan dilaksanakan sesuai dengan jadwal palang.
2. Kegiatan Pendidikan seperti monotiring dan evaluasi dan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru telah terlaksana mencapai 100%.

Tabel 10
Perbandingan Belanja Barang TA 2014 dan TA 2013

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2014	REALISASI T.A. 2013	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.363.300.014	1.349.882.300	0,99
Belanja Barang Non Operasional	2.022.361.250	1.795.172.975	12,66
Belanja Jasa	186.287.407	191.318.713	(2,63)
Belanja Pemeliharaan	174.965.000	174.820.000	0,08
Belanja Perjalanan	1.028.024.506	1.001.983.588	2,60
Jumlah Belanja Kotor	4.774.938.177	4.513.177.576	5,80
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	4.774.938.177	4.513.177.576	5,80

Belanja Modal Rp
906.095.000,-

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2014 dan TA 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 906.095.000,- dan Rp 1.004.880.200,-.

Berdasarkan Tabel 11, Realisasi Belanja Modal TA 2014 mengalami penurunan sebesar 9.83 persen dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2013. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Pengadaan peralatan dan mesin untuk mengganti yang sudah tidak beroperasi dengan kapasitas penuh;
2. Adanya pembangunan gedung Perpustakaan;
3. Pemasangan jaringan komunikasi dan informasi untuk mendukung rencana kerja strategis organisasi.

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2014 dan 2013

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2014	REALISASI T.A 2013	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	812.845.000	857.300.000	-5,19
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	93.250.000	147.580.200	-36,81
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	0,00
Belanja Modal Fisik Lainnya	-	-	0,00
Jumlah Belanja Kotor	906.095.000	1.004.880.200	-9,83
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja Bersih	906.095.000	1.004.880.200	-9,83

Belanja Bantuan
Sosial Rp 0

B.2.4. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2014 dan TA 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp 0.

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Aset Lancar Rp
201.094.000,-

C.1 Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 201.094.000,- dan Rp 1.358.000,-.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per 30 Juni 2014 disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12
Rincian Aset Lancar per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013

No.	Aset Lancar	TA 2014	TA 2013
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp 200.000.000	Rp -
2	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp -	Rp -
3	Kas Lainnya dan Setara Kas	Rp -	Rp -
4	Belanja Dibayar di Muka	Rp -	Rp -
5	Piutang Bukan Pajak	Rp -	Rp -
6	Bag Lancar Tagihan TP/TGR	Rp -	Rp -
7	Persediaan	Rp 1.094.000	Rp 1.358.000
	Jumlah	Rp 201.094.000	Rp 1.358.000

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp
200.000.000,-

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 200.000.000,- dan Rp 0. yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam Tabel 13.ggggg

Tabel 13
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Jenis	T.A. 2014	T.A. 2013
1	RPBUK STPP	443.629.285	0
2	Uang Tunai	19.090.300	0
	Jumlah	462.719.585	0

Saldo Kas di Bendahara pengeluaran TA 2014 sebesar Rp. 443.629.285,- merupakan tunjangan kinerja (tukin) pegawai yang belum diserahkan kepada para Pegawai Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang. Dan uang tunai yang terdapat di bendahara sebesar Rp. 19.090.300 dan kwitansi UP yang belum di SPM-kan sebesar Rp. 180.909.700,-

Kas di Bendahara
Penerima Rp 0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar masing-masing Rp 0 dan Rp 0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

Nilai Kas di Bendahara Penerimaan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang pada tanggal pelaporan adalah Rp 0.

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp 0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas disajikan dalam Tabel 14.

Tabel 14
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No	Jenis	T.A. 2014	T.A. 2013
1	Jasa Giro yang belum di setor ke kas negara	-	-
2	Pajak PPh yang Belum Disetor	-	-
3	Honor kegiatan yang belum dibagikan	-	-
4	Pengembalian Belanja belum disetor ke kas negara	-	-
Jumlah		-	-

Belanja Dibayar di
Muka Rp 0

C.1.4. Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima.

Rincian Belanja Dibayar di Muka disajikan dalam Tabel 15.

Tabel 15
Rincian Belanja Dibayar di Muka

No	Jenis	T.A. 2014	T.A. 2013
1	Pembayaran Internet	-	-
2	Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
3	Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah		-	-

Piutang Bukan Pajak
Rp 0

C.1.5. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca.

Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan dalam Tabel 16

Tabel 16

Rincian Piutang Bukan Pajak

No	Uraian	T.A. 2014	T.A 2013
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
Jumlah		-	-

Mutasi piutang PNPB pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	-
Mutasi tambah:	
Penjualan	-
Mutasi kurang:	-
Pelunasan tahun 2013	-
Saldo per Juni 2014	-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak
Rp 0

C.1.6. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan piutang tak tertagih – piutang bukan pajak per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Penyisihan piutang tak tertagih - piutang bukan pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur. Rincian estimasi penyisihan sebagaimana tersaji pada Tabel 17.

Tabel 17

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
-	-	-	0,00%	-
-	-	-	0,00%	-
-	-	-	0,00%	-
Jumlah				-

Bag Lancar TGR Rp 0

C.1.7. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR tersaji dalam Tabel 18.

Tabel 18

Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

No	Uraian	T.A. 2014	T.A. 2013
1	-	-	-
2	-	-	-
Jumlah		-	-

Sedangkan mutasi Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	-
Mutasi tambah:	
Bag Lancar Tagihan TP/TGR 2014	-
Mutasi kurang:	
Pelunasan tahun 2013	-
Saldo per 30 Juni 2014	-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bag. Lancar TP/TGR Rp 0

C.1.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2014 adalah sebesar Rp 0.

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Rincian estimasi Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) tersaji pada Tabel 19

Tabel 19

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyusutan
-	-	-	0,00%	-
-	-	-	0,00%	-
Jumlah				-

Persediaan Rp 1.094.000

C.1.9 Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.094.000 dan Rp 1.358.000.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 tersaji pada Tabel 20.

Tabel 20
Rincian Persediaan

No	Persediaan	T.A 2014	T.A 2013
1	Barang Konsumsi	1.094.000	1.358.000
2	Barang untuk Pemeliharaan	-	-
3	Suku Cadang	-	-
5	Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah		1.094.000	1.358.000

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Atas barang konsumsi senilai Rp 1.094.000.

Aset Tetap Rp
453.693.896.731

C.2 Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 tersaji sebesar Rp 453.693.896.731,- dan Rp 453.723.484.144,-. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21
Rincian Aset Tetap

No	Jenis	T.A 2014	T.A. 2013
1	Tanah	270.219.812.850	270.219.812.850
2	Peralatan dan Mesin	10.072.287.000	9.259.442.000
3	Gedung dan Bangunan	33.665.386.350	33.583.636.350
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.615.049.000	3.615.049.000
5	Aset Tetap Lainnya	162.862.587.230	162.862.587.230
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	11.500.000	-
Jumlah		480.446.622.430	479.540.527.430
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(26.752.725.699)	(25.817.043.286)
Nilai Buku Aset Tetap		453.693.896.731	453.723.484.144

Tanah Rp
270.219.812.850

C.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 270.219.812.850,- atau tidak ada penambahan atas pengadaan tanah maupun penilaian kembali nilai tanah pada TA 2014. Aset berupa Tanah tersebut terletak di Jl Ir. Rais, Jl. Penanggungan, Jl. Industri Timur dan Jl. Dr. Cipto.

Rincian saldo tanah per 30 Juni 2014 disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22
Rincian Saldo Tanah

No	Tanah	Luas	Nilai
1	Tanah Bangunan Flat	3070m ²	3.070.190.000
2	Tanah Bangunan Kantor	56883m ²	64.210.000.000
3	Tanah Bangunan Pendidikan	605299m ²	199.082.622.850
4	Tanah Tegalan	627978m ²	3.857.000.000
Jumlah			270.219.812.850

Tanah seluas 605.299 m² yang terletak di desa Toyomarto Singosari, pada tanggal pelaporan digunakan lahan praktek. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang telah melakukan usaha-usaha dalam rangka pengamanan BMN tersebut, antara lain koordinasi dengan KPKNL Malang.

Peralatan dan Mesin
Rp 10.072.287.000,-

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 10.072.287.000,- dan Rp 9.259.442.000,-.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

Saldo per 31 Desember 2013	Rp 9.259.442.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	Rp 812.845.000
Hibah	Rp -
Reklasifikasi	Rp -
Mutasi kurang:	
Penghentian aset dari penggunaan	Rp -
Penghapusan	Rp -
Saldo per 31 Desember 2013	Rp 10.072.287.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2013	Rp -
Nilai Buku per 31 Desember 2013	Rp 10.072.287.000

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

- Penambahan 140 matras pemenuhan kebutuhan asrama mahasiswa senilai Rp. 140.000.000,-.
- Pemenuhan mebalair kampus II Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang yang berada di Jl. Ir. Rais berupa meja biro, meja staf, dll.
- Pemenuhan asrama mahasiswa kampus II Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang yang berada di Jl. Ir. Rais berupa spring bed senilai Rp. 168.000.000,-.

Gedung dan Bangunan
Rp 33.665.386.350,-

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 33.665.386.350,- dan Rp 33.583.636.350,-.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	33.583.636.350
Mutasi tambah:	
Rehab Ruang Makan	81.750.000
Rehab	-
Rehab	-
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	-
Saldo per 30 Juni 2014	33.665.386.350
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2014	-
Nilai Buku per 30 Juni 2014	33.665.386.350

Transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Adanya Rehab Ruang Makan kampus I Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang sebesar Rp. 81.750.000,-.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp 3.615.049.000,-

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 3.615.049.000 dan Rp 3.615.049.000,-. Saldo tersebut terdiri dari instalasi jaringan komunikasi.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	3.615.049.000
Mutasi tambah:	
Penambahan	-
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	-
Saldo per 30 Juni 2014	3.615.049.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2014	-
Nilai Buku per 30 Juni 2014	3.615.049.000

Tidak terdapat transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Sekolah tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per 30 Juni 2014

Aset Tetap Lainnya Rp 162.862.587.230,-

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 162.862.587.230,- dan Rp 162.862.587.230,-.

Tidak terdapat mutasi tambah atau kurang aset tetap lainnya pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per 30 Juni 2014.

Saldo per 31 Desember 2013	162.862.587.230
Mutasi tambah:	
Penambahan	-
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	-
Saldo per 30 Juni 2014	162.862.587.230
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2014	-
Nilai Buku per 30 Juni 2014	162.862.587.230

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Konstruksi dalam Pengerjaan Rp 11.500.000,-

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 11.500.000,- dan Rp 0 yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan ruang makan Kampus II Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap (Rp 26.752.725.699,-)

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing Rp 26.752.725.699,- dan Rp 25.817.043.286,-.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2014 disajikan pada Tabel 23, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Tabel 23

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 10.230.173.000	Rp 7.011.900.277	Rp 3.218.272.723
2	Gedung dan Bangunan	Rp 33.665.386.350	Rp 17.126.593.243	Rp 16.538.793.107
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 3.615.049.000	Rp 2.743.520.178	Rp 871.528.822
4	Aset Tetap Lainnya	Rp 163.256.687.230	Rp 14.250.000	Rp 163.242.437.230
	Akumulasi Penyusutan	Rp 210.767.295.580	Rp 26.896.263.698	Rp 183.871.031.882

C.3 Piutang Jangka Panjang

Tuntutan Perbendaharaan Rp 9.492.630,-

C.3.1 Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 9.492.630,- dan Rp 0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2014 disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24
Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

No.	Debitur	Jumlah
1	Pajak	Rp9.492.630,00
	Jumlah	Rp9.492.630,00

Sedangkan mutasi (TP/TGR) pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2012	Rp0,00
Mutasi tambah:	
- TGR	Rp9.492.630,00
Mutasi kurang:	
- Setor	(Rp9.492.630,00)
Saldo per 30 Juni 2014	Rp0,00

Mutasi penambahan dan pengurangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- TGR tersebut berupa kekurangan pembayaran pajak atas uang makan mahasiswa dan telah di setor ke Kas Negara melalui kantor pos tanggal 11 April 2014 dengan NTPN 0604031407050103.

Penyisihan Piutang tak Tertagih - Tuntutan Perbendaharaan Rp 0

C.3.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 30 Juni 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp 0.

Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TP/TGR.

Perhitungan Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) untuk masing-masing debitur disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25
Rincian Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
-	-	-	0,00%	-
-	-	-	0,00%	-
Total				-

Aset Lainnya Rp 193.500.000,-

C.4 Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 193.500.000,- dan Rp 193.500.000,-. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Rincian Aset Lainnya disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26
Rincian Aset Lainnya

No.	Uraian	2014	2013
1	Aset Tak Berwujud	Rp 181.500.000	Rp 181.500.000
2	Aset Lain-Lain	Rp 12.000.000	Rp 12.000.000
Jumlah		Rp 193.500.000	Rp 193.500.000
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		Rp -	Rp -
Nilai Buku per 31 Desember 2013		Rp 193.500.000	Rp 193.500.000

Aset Tak Berwujud Rp
181.500.000,-

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 181.500.000,- dan Rp 181.500.000,-.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor dan sistem pendidikan.

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2014 disajikan pada Tabel 27.

Tabel 27
Rincian Aset tak Berwujud

No.	Uraian	Nilai
1	Software	Rp 181.500.000
Jumlah		Rp 181.500.000

Aset Lain-Lain Rp
12.000.000,-

C.4.2. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 12.000.000,- dan Rp 12.000.000,-.

Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	Rp 12.000.000
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	Rp -
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	Rp -
- penghapusan BMN	Rp -
Saldo per 30 Juni 2014	Rp 12.000.000
Akumulasi Penyusutan	Rp -
Nilai Buku per 30 Juni 2014	Rp 12.000.000

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Aset lain-lain tersebut merupakan aset yang di hentikan dari penggunaannya dan dalam proses penghapusan yang berupa hewan.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Kewajiban Jangka

KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka
Pendek Rp
449.872.068,-

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 tersaji sebesar Rp 449.872.068,- dan Rp 35.051.273.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per 30 Juni 2014 disajikan pada Tabel 28.

Tabel 28
Rincian Kewajiban Jangka Pendek

No.	Aset Lancar	Jumlah
1	Utang kepada Pihak Ketiga	Rp 249.872.068
2	Uang Muka dari KPPN	Rp 200.000.000
3	Pendapatan yang Ditangguhkan	Rp -
4	Pendapatan Diterima di Muka	Rp -
	Jumlah	Rp 449.872.068

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp
249.872.068,-

C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 249.872.068,- dan Rp 35.051.273,-.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per tanggal pelaporan disajikan pada Tabel 29.

Tabel 29
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	Rp 195.975.000	Kekurangan pembayaran kenaikan gaji pegawai dan uang makan pegawai
2	Belanja barang yang masih harus dibayar	Rp 53.897.068	Penggunaan langganan daya dan jasa yang belum dibayar
	Total	Rp 249.872.068	

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga pada 30 Juni 2014 sebesar Rp 249.872.068 telah dilakukan proses pembayaran dan penyalurannya kepada pihak ketiga yang berhak pada bulan Juli 2014.

Uang Muka dari KPPN
Rp 200.000.000,-

C.5.2 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 200.000.000,-. dan Rp 0

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Pendapatan Yang
Ditangguhkan Rp 0

C.5.3 Pendapatan yang Ditangguhkan

Nilai Pendapatan yang Ditangguhkan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan Pendapatan Negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBPN, pengembalian belanja, serta pungutan/potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal 30 Juni 2014

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per tanggal pelaporan disajikan pada Tabel 30.

Tabel 30.
Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan

No	Uraian	Jumlah
1	-	Rp -
2	-	Rp -
3	-	Rp -
Total		Rp -

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp 0

C.5.4 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBPN. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan pada Tabel 31.

Tabel 31 .
Rincian Pendapatan Diterima di Muka

No	Uraian	2013
1	-	Rp -
2	-	Rp -
3	-	Rp -
Total		Rp -

EKUITAS

Ekuitas Dana Lancar
Rp 248.778.068,-

C.6 Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas Dana Lancar merupakan pasangan beberapa akun yang ada di Aset Lancar dan di Kewajiban Jangka Pendek dengan rincian nilai Ekuitas Dana Lancar per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 tersaji pada Tabel 30 Rincian Ekuitas Dana Lancar disajikan pada Tabel 32.

Tabel 32
Rincian Ekuitas Dana Lancar

No.	Aset Lancar	TA 2014	TA 2013
1	Cadangan Piutang	Rp -	Rp -
2	Cadangan Persediaan	Rp 1.094.000	Rp 1.358.000
3	Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jk. Pendek	Rp 249.872.068	Rp 35.051.273
4	Ekuitas Dana Lancar Lainnya	Rp -	Rp -
5	Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima	Rp -	Rp -
6	Barang/Jasa yang Masih harus Diserahkan	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp 250.966.068	Rp 36.409.273

Cadangan Piutang Rp 0

C.6.1 Cadangan Piutang

Nilai Cadangan Piutang tersaji per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Cadangan Piutang merupakan jumlah ekuitas dana lancar Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang dalam bentuk piutang setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih.

Cadangan Persediaan Rp 1.094.000,-

C.6.2. Cadangan Persediaan

Nilai Cadangan Persediaan tersaji per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 1.094.000,- dan Rp 1.358.000,-.

Cadangan Persediaan merupakan jumlah ekuitas dana lancar Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang dalam bentuk persediaan.

Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek Rp 249.872.068,-

C.6.3 Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek

Nilai Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek disajikan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 249.872.068 dan Rp 35.693.273,-.

Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

Ekuitas Dana Lancar Lainnya Rp 0

C.6.4 Ekuitas Dana Lancar Lainnya

Nilai Dana Lancar Lainnya disajikan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Ekuitas Dana Lancar Lainnya merupakan ekuitas dana lancar berupa kas lainnya dan setara kas yang dikuasai oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang.

Belanja/Jasa yang Masih Harus Diterima Rp 0

C.6.5 Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima

Nilai Barang/Jasa yang Harus Diterima per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang akan diterima dari pihak lain.

Belanja/Jasa yang Masih Harus Diserahkan negatif Rp 0 C.6.6 Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan

Nilai Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0..
Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang harus diserahkan kepada pihak lain.

Diinvestasikan dalam Aset Tetap Rp 453.693.896.731,- C.7 Ekuitas Dana Investasi

C.7.1 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Nilai Diinvestasikan dalam Aset Tetap tersaji per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 453.693.896.731,- dan Rp 453.723.484.144,-.
Diinvestasikan dalam Aset Tetap merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

Diinvestasikan dalam Aset Lainnya Rp 193.500.000,- C.7.2 Diinvestasikan dalam Aset Lainnya

Nilai Diinvestasikan dalam Aset Lainnya disajikan per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 193.500.000,- dan Rp 193.500.000,-.
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Lainnya.

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

D.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting yang mempengaruhi neraca dan proses pelaksanaan anggaran 2014 pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang.

2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 5026/Kpts/OT.160/12/2013 tanggal 20 Desember 2013 Tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup BPPSDMP yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang .

Kuasa Pengguna Anggaran	: Ir. Budiarto, MP
Pejabat Pembuat Komitmen	: Ugik Romadi, SST. MSi
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Eni Sumadi, SE
Bendahara Pengeluaran	: Srie Dewi W, SE
Bendahara Penerimaan	: Imam Syafiri

**SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN
(STPP) MALANG**

Laporan Keuangan
Untuk Periode yang Berakhir 31 Desember 2014



KEMENTERIAN PERTANIAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG
Jalan Dr. Cipto 144 A Bedali – Lawang – Malang – Jawa Timur

Tahun Anggaran : 2014

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	- 3 -
DAFTAR TABEL DAN LAMPIRAN	- 4 -
RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN	- 6 -
1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	- 6 -
2. NERACA	- 7 -
3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	- 8 -
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB.....	- 9 -
I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN.....	- 10 -
II. N E R A C A	- 11 -
III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	- 13 -
A. PENJELASAN UMUM	- 13 -
A.1 DASAR HUKUM	- 13 -
A.2 PROFIL DAN KEBIJAKAN SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG.....	- 13 -
A.3 PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN.....	- 14 -
A.4 KEBIJAKAN AKUNTANSI	- 14 -
B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN ...	- 20 -
B.1 PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH.....	- 20 -
B.2 BELANJA NEGARA.....	- 21 -
B.2.1 BELANJA PEGAWAI	- 23 -
B.2.2 BELANJA BARANG.....	- 23 -
B.2.3 BELANJA MODAL	- 24 -
B.2.4 BELANJA BANTUAN SOSIAL.....	- 24 -
C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA	- 25 -
C.1 ASET LANCAR	- 25 -
C.1.1 KAS DI BENDAHARA PENGELUARAN.....	- 25 -
C.1.2 KAS DI BENDAHARA PENERIMAAN	- 26 -
C.1.3 KAS LAINNYA DAN SETARA KAS	- 26 -
C.1.4 BELANJA DIBAYAR DI MUKA	- 26 -
C.1.5 PIUTANG BUKAN PAJAK	- 27 -
C.1.6 PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH - PIUTANG BUKAN PAJAK.....	- 27 -
C.1.7 BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/ TUNTUTAN GANTI RUGI (TP/TGR).....	- 27 -
C.1.8 PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH – BAGIAN LANCAR TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN / TUNTUTAN GANTI RUGI (TP/TGR).....	- 28 -
C.1.9 PERSEDIAAN.....	- 28 -
C.2 ASET TETAP.....	- 29 -
C.2.1 TANAH.....	- 29 -
C.2.2 PERALATAN DAN MESIN.....	- 30 -
C.2.3 GEDUNG DAN BANGUNAN	- 31 -

C.2.4	JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN	- 31 -
C.2.5	ASET TETAP LAINNYA	- 32 -
C.2.6	KONSTRUKSI DALAM Pengerjaan (KDP)	- 32 -
C.2.7	AKUMULASI PENYUSUTAN ASET TETAP	- 32 -
C.3	PIUTANG JANGKA PANJANG	- 33 -
C.3.1	TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/TUNTUTAN GANTI RUGI (TP/TGR)	- 33 -
C.3.2	PENYISIHAN PIUTANG TAK TERTAGIH - TAGIHAN TUNTUTAN PERBENDAHARAAN/ TUNTUTAN GANTI RUGI (TP/TGR).....	- 33 -
C.4	ASET LAINNYA.....	- 34 -
C.4.1.	ASET TAK BERWUJUD	- 34 -
C.4.2.	ASET LAIN-LAIN	- 34 -
	KEWAJIBAN	- 35 -
C.5.	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK.....	- 35 -
C.5.1	UTANG KEPADA PIHAK KETIGA	- 35 -
C.5.2	UANG MUKA DARI KPPN.....	- 36 -
C.5.3	PENDAPATAN YANG DITANGGUHKAN.....	- 36 -
C.5.4	PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA.....	- 36 -
	EKUITAS	- 36 -
C.6	EKUITAS DANA LANCAR	- 36 -
C.6.1	CADANGAN PIUTANG	- 37 -
C.6.2.	CADANGAN PERSEDIAAN.....	- 37 -
C.6.3	DANA YANG HARUS DISEDIAKAN UNTUK PEMBAYARAN UTANG JANGKA PENDEK	- 37 -
C.6.4	EKUITAS DANA LANCAR LAINNYA	- 37 -
C.6.5	BARANG/JASA YANG MASIH HARUS DITERIMA	- 37 -
C.6.6	BARANG/JASA YANG MASIH HARUS DISERAHKAN	- 38 -
C.7	EKUITAS DANA INVESTASI	- 38 -
C.7.1	DIINVESTASIKAN DALAM ASET TETAP	- 38 -
C.7.2	DIINVESTASIKAN DALAM ASET LAINNYA.....	- 38 -
D.	PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA.....	- 38 -
D.1	KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA	- 38 -

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2012 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2013, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Pembinaan Akuntansi Instansi yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER- 57 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

MALANG, 7 Januari 2015
Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Ir. Siti Munifah, MSi
NIP. 196507231994032002

DAFTAR TABEL DAN LAMPIRAN

Tabel 1	: Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013
Tabel 2	: Ringkasan Neraca Per 31 Desember 2014 dan 2013
Tabel 3	: Penggolongan Kualitas Piutang
Tabel 4	: Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap
Tabel 5	: Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan
Tabel 6	: Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2014 dan 2013
Tabel 7	: Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014
Tabel 8	: Perbandingan Realisasi Belanja TA 2014 dan 2013
Tabel 9	: Perbandingan Belanja Pegawai TA 2014 dan TA 2013
Tabel 10	: Perbandingan Belanja Barang TA 2014 dan TA 2013
Tabel 11	: Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2014 dan 2013
Tabel 12	: Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 2013
Tabel 13	: Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
Tabel 14	: Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
Tabel 15	: Rincian Belanja Dibayar di Muka
Tabel 16	: Rincian Piutang Bukan Pajak
Tabel 17	: Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak
Tabel 18	: Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Tabel 19	: Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Tabel 20	: Rincian Persediaan
Tabel 21	: Rincian Aset Tetap
Tabel 22	: Rincian Saldo Tanah
Tabel 23	: Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Tabel 24	: Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Tabel 25	: Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)
Tabel 26	: Rincian Aset Lainnya
Tabel 27	: Rincian Aset Tak Berwujud
Tabel 28	: Rincian Kewajiban Jangka Pendek
Tabel 29	: Rincian Utang Kepada Pihak Ketiga
Tabel 30	: Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan
Tabel 31	: Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Tabel 32 : Rincian Ekuitas Dana Lancar

Lampiran A1 : Rincian Nilai Perolehan, Akumulasi Penyusutan dan Nilai Buku Aset Tetap

Lampiran A2 : Informasi Pendapatan dan Belanja Akrua

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Kantor Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang Tahun 2014 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2014.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2014 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 335.574.170,-. atau mencapai 252.12 persen dari estimasi pendapatannya sebesar Rp 133.102.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2014 adalah sebesar Rp 21.869.847.242,-. atau mencapai 98.67 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 22.615.176.000,-.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 1

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2014 dan 2013

(dalam Rupiah)

Uraian	2014			2013
	Anggaran	Realisasi	% Real. Thd Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara	133.102.000	335.574.170	252.12	305.370.4
Belanja Negara	22.615.176.000	21.869.847.242	98.67	28.126.468.8

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013.

Neraca yang disajikan adalah hasil dari proses Sistem Akuntansi Instansi, sebagaimana yang diwajibkan dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.

Nilai Aset per 31 Desember 2014 dicatat dan disajikan sebesar Rp 447.547.623.703,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 1.506.500,-; Aset Tetap (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp 447.352.617.203,-; Piutang Jangka Panjang (neto setelah penyisihan piutang tak tertagih) sebesar Rp 0,-; dan Aset Lainnya (neto setelah akumulasi penyusutan) sebesar Rp 193.500.000,-.

Nilai Kewajiban seluruhnya tersaji sebesar Rp 31.843.578,- yang terdiri dari hanya Kewajiban Jangka Pendek.

Nilai Ekuitas Dana disajikan sebesar Rp 447.515.780.125,- yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar sebesar Rp 30.337.078,- dan Ekuitas Dana Investasi sebesar Rp 447.546.117.203,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2
Ringkasan Neraca per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013
(dalam Rupiah)

Uraian	31-Des-14	31-Des-13	Kenaikan / Penurunan	
			Rp	%
ASET				
Aset Lancar	1.506.500	1.358.000	148.500	10,94
Aset Tetap	447.352.617.204	453.723.484.144	(6.370.866.940)	-1,40
Piutang Jk Panjang	-	-	-	0,00
Aset Lainnya	193.500.000	193.500.000	-	0,00
Jumlah Aset	447.547.623.704	453.918.342.144	(6.370.718.440)	-1,40
KEWAJIBAN				
Kewajiban Jk Pendek	31.843.578	35.051.273	(3.207.695)	-9,15
Jumlah Kewajiban	31.843.578	35.051.273	(3.207.695)	-9,15
EKUITAS DANA				
Ekuitas Dana Lancar	(30.337.078)	(33.693.273)	3.356.195	-9,96
Ekuitas Dana Invesrasi	447.546.117.203	453.916.984.144	(6.370.866.941)	-1,40
Jumlah Ekuitas Dana	447.515.780.125	453.883.290.871	(6.367.510.746)	-1,40
Jumlah Kewajiban & Ekuitas	447.547.623.703	453.918.342.144	(6.370.718.441)	-1,40

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2014, Pendapatan Negara dan Hibah dan Belanja Negara diakui berdasarkan basis kas, yaitu diakui pada saat kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

Dalam penyajian Neraca untuk periode per tanggal 31 Desember 2014, nilai Aset, Kewajiban, dan Ekuitas Dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu diakui pada saat diperolehnya hak atas dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari rekening kas negara.

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2014 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

MALANG, 7 Januari 2014
Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Ir. Siti Munifah, MSi
NIP. 196507231994032002

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 Desember 2014 dan 2013

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	TA 2014		% thd Anng	TA 2013
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
A. Pendapatan Negara dan Hibah	B.1.				
1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	133.102.000	335.574.170	252,12	305.370.492
Jum Pendpt Negara & Hibah		133.102.000	335.574.170	252,12	305.370.492
B. Belanja Negara	B.2.				
1. Belanja Pegawai	B.2.1.	9.786.511.000	9.501.427.704	97,09	8.977.912.636
2. Belanja Barang	B.2.2.	10.742.150.000	10.732.774.538	99,91	10.138.438.573
3. Belanja Modal	B.2.3.	1.636.515.000	1.635.645.000	99,95	9.010.117.650
4. Belanja Sosial	B.2.4.	-	-	0,00	-
Jumlah Belanja Negara		22.165.176.000	21.869.847.242	98,67	28.126.468.859

II. N E R A C A

SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG NERACA PER 31 DESEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013

(dalam Rp)

Uraian	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013
ASET			
ASET LANCAR			
	C.1		
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1	0	0
Kas di Bendahara Penerimaan	C.1.2	0	0
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.3	0	0
Belanja Dibayar di Muka (prepaid)	C.1.4	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.5	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.1.6	0	0
Bag Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.7	0	0
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bag Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.1.8	0	0
Persediaan	C.1.9	1.506.500	1.358.000
Jumlah Aset Lancar		1.506.500	1.358.000
ASET TETAP			
	C.2		
Tanah	C.2.1	270.219.812.850	270.219.812.850
Peralatan dan Mesin	C.2.2	10.122.787.000	9.259.442.000
Gedung dan Bangunan	C.2.3	34.355.936.350	33.583.636.350
Jalan Irigasi dan Jaringan	C.2.4	3.615.049.000	3.615.049.000
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	162.862.587.230	162.862.587.230
Konstruksi dalam Pengerjaan	C.2.6	0	0
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.7	(26.691.760.212)	(25.817.043.286)
Jumlah Aset Tetap		454.484.412.218	453.723.484.144
PIUTANG JANGKA PANJANG			
	C.3		
Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	C.3.1	0	0
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - TP/TGR	C.3.2	0	0
Jumlah Piutang Jangka Panjang		0	0
ASET LAINNYA			
	C.4		
Aset Tak Berwujud	C.4.1	181.500.000	181.500.000
Aset Lain-lain	C.4.2	12.000.000	12.000.000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2	0	0
Jumlah Aset Lainnya		193.500.000	193.500.000
JUMLAH ASET		454.679.006.218	453.918.342.144
KEWAJIBAN			

Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang, Tahun Anggaran 2014

Uraian	Catatan	31 Desember 2014	31 Desember 2013
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.5		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.5.1	31.843.578	35.051.273
Uang Muka dari KPPN	C.5.2	0	0
Pendapatan yang Ditangguhkan	C.5.3	0	0
Pendapatan Diterima di Muka	C.5.4	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		31.843.578	35.051.273
JUMLAH KEWAJIBAN		31.843.578	35.051.273
EKUITAS DANA			
EKUITAS DANA LANCAR	C.6		
Cadangan Piutang	C.6.1	0	0
Cadangan Persediaan	C.6.2	1.506.500	1.358.000
Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jk Pendek	C.6.3	(31.843.578)	(35.051.273)
Ekuitas Dana Lancar Lainnya	C.6.4	0	0
Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima	C.6.5	0	0
Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan	C.6.6	0	0
Jumlah Ekuitas Dana Lancar		(30.337.078)	(33.693.273)
EKUITAS DANA INVESTASI	C.7		
Diinvestasikan dalam Aset Tetap	C.7.1	454.484.412.218	453.723.484.144
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	C.7.2	193.500.000	193.500.000
Jumlah Ekuitas Dana Investasi		454.677.912.218	453.916.984.144
JUMLAH EKUITAS DANA		454.647.162.640	453.883.290.871
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS DANA		454.679.006.218	453.918.342.144

III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1 DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2013 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57./PB/2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

A.2 PROFIL DAN KEBIJAKAN SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) MALANG

Dasar Hukum Entitas dan Rencana Strategis

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan PMK 2005/PMK.011/2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instansi Vertikal. Berkedudukan di Jalan Dr. Cipto 144 A Bedali – Lawang – Malang – Jawa Timur, Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan kualitasnya yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan diatas Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berkomitmen dengan visi “ *mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien, akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas.*”

Untuk mewujudkan visi tersebut Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian negara/Lembaga
- Membina secara efektif Kementerian negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplentasikan.
- Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.3 PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2014 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4 Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2014 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang adalah sebagai berikut

*Kebijakan
Akuntansi atas
Pendapatan*

(1) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan

- Pendapatan adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
- Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Kebijakan Akuntansi atas Belanja

(2) Kebijakan Akuntansi atas Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

Kebijakan Akuntansi atas Aset

(3) Kebijakan Akuntansi atas Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.

- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

(4) Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana

(5) Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana

- Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan *kewajiban* pemerintah.
- Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi.
- Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan *kewajiban* jangka pendek.
- Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tak Tertagih

(6) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih .

Tabel 3
Penggolongan Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1 Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2 Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

(7) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan Untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 4.

*Tabel 4
Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap*

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah Rp 335.574.170,-

B.1 Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 335.574.170,-. atau mencapai 252.12 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 133.102.000,-. Pendapatan Negara dan Hibah Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang terdiri dari Pendapatan dari Pendapatan Hasil Pertanian dan Peternakan, Pendapatan Pemanfaatan BMN berupa Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan, dan Pendapatan Lain-lain.

Rincian Estimasi Pendapatan dan Realisasinya dapat dilihat dalam Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5
Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2014		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN	62.000.000	91.633.979	147,80
2. Pendapatan Pertanian dan Peternakan	71.102.000	232.380.111	326,83
3. Pelunasan TPTGR		9.492.630	-
4. Pendapatan Denda		1.512.000	-
5. Pendapatan Lain-lain		555.450	-
Jumlah	133.102.000	335.574.170	252,12

Berdasarkan Tabel 6 Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2014 dan 2013 menunjukkan bahwa realisasi pendapatan dari PNB pada TA 2014 mengalami kenaikan sebesar 91 persen dari realisasi pendapatan dari PNB TA 2013.

Hal ini disebabkan antara lain:

1. Meningkatnya hasil pertanian berupa sayur-sayuran dan peternakan berupa hasil ternak besar, ternak kecil dan aneka unggas; hasil pertanian dan peternakan tersebut sebesar Rp. 232.380.111,-
2. Bertambahnya pendapatan jasa dari pemanfaatan BMN Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa sewa gedung dan bangunan yaitu aula dan mess, hasil pemanfaatan BMN senilai Rp. 91.633.979,-.
3. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang memperoleh pendapatan lain-lain sebesar Rp 555.450,- yang berupa pengembalian belanja pegawai, terdapat pendapatan TP/TGR sebesar Rp. 9.492.630,- berupa temuan BPK kekurangan pajak pada konsumsi dan marge mahasiswa dan pendapatan denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan sebesar Rp. 1.512.000,-

Tabel 6
Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 2014 dan 2013

URAIAN	REALISASI T.A. 2014	REALISASI T.A. 2013	NAIK (TURUN) %
1. Pendapatan dari Pengelolaan BMN	91.633.979	48.961.829	87,15
2. Pendapatan Pertanian dan Peternakan	232.380.111	154.050.000	50,85
3. Pendapatan Denda	1.512.000	1.650.936	
4. Pendapatan TPTGR	9.492.630	3.934.500	
5. Pendapatan Lain-lain	555.450	96.773.227	-99,43
Jumlah Pendapatan	335.574.170	305.370.492	9,89

Realisasi Belanja
Negara Rp
21.869.847.242,-

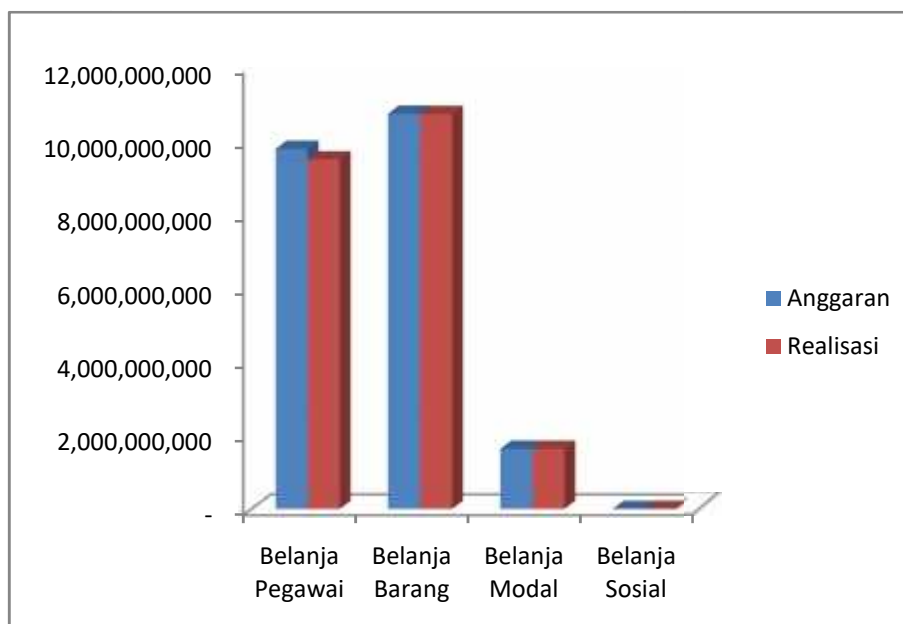
B.2. Belanja Negara

Realisasi belanja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang pada TA 2014 adalah sebesar Rp 21.869.847.242,- atau 98,67 persen dari anggaran senilai Rp 22.615.176.000. Rincian Anggaran dan realisasi belanja TA 2014 tersaji pada Tabel 7.

Tabel 7
Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2014

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Belanja Pegawai	9.786.511.000	9.501.427.704	97,09
Belanja Barang	10.742.150.000	10.732.774.538	99,91
Belanja Modal	1.636.515.000	1.635.645.000	99,95
Bantuan Sosial	-	-	-
Total Belanja Kotor	22.165.176.000	21.869.847.242	98,67
Pengembalian Belanja	-	-	-
Belanja Netto	22.165.176.000	21.869.847.242	98,67

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Berdasarkan Tabel 8 Perbandingan Realisasi Belanja (Bersih) TA 2014 dan TA 2013 menunjukkan bahwa realisasi belanja pada TA 2014 mengalami kenaikan 3.87 persen dibandingkan realisasi belanja pada TA 2013.

Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya kenaikan realisasi pada belanja pegawai sebesar 8.18% dan belanja barang sebesar 3.06%, kenaikan realisasi tersebut dipengaruhi oleh belanja transito yang digunakan untuk penghematan sehingga anggaran pada belanja pegawai dapat terealisasi maksimal dan pada belanja barang dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh setiap pelaksana kegiatan.
2. Untuk realisasi belanja modal dilaksanakan secara maksimal sehingga mempengaruhi tingginya realisasi meskipun anggaran belanja modal tahun 2014 lebih kecil dari tahun 2013.

Tabel 8
Perbandingan Realisasi Belanja TA 2014 dan 2013

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2014	REALISASI T.A. 2013	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	9.501.427.704	8.977.912.636	5,83
Belanja Barang	10.732.773.538	10.138.438.573	5,86
Belanja Modal	1.635.645.000	9.010.117.650	(81,85)
Bantuan Sosial	-	-	-
Jumlah Belanja	21.869.846.242	28.126.468.859	(22,24)

Belanja Pegawai Rp
9.501.427.704,-

B.2.1 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang pada TA 2014 meliputi: Belanja Gaji dan Tunjangan PNS.

Realisasi Belanja Pegawai TA 2014 dan TA 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 9.501.427.704,- dan Rp 8.977.912.636,-. Berdasarkan Tabel 9, realisasi belanja TA 2014 mengalami peningkatan sebesar 8.18 persen dari realisasi belanja TA 2013. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya kenaikan gaji pokok pegawai.
2. Adanya kenaikan tunjangan struktural. maupun tunjangan fungsional pegawai.
3. Adanya kenaikan gaji berkala.
4. Adanya pembayaran uang duka wafat.

Tabel 9
Perbandingan Belanja Pegawai TA 2014 dan TA 2013

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2014	REALISASI T.A. 2013	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	9.510.909.601	8.978.103.326	5,93
Belanja Gaji dan Tunjangan Pegawai Non PNS	0	0	-
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	-	-	-
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	9.510.909.601	8.978.103.326	5,93
Pengembalian Belanja Pegawai	(9.481.897)	(190.690)	-
Jumlah Belanja Bersih	9.501.427.704	8.977.912.636	5,83

Belanja Barang Rp
10.732.774.538,-

B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang TA 2014 dan TA 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 10.732.774.538,- dan Rp 10.138.438.573,-.

Berdasarkan Tabel 10, Realisasi Belanja Barang TA 2014 mengalami kenaikan 3.06 persen dari Realisasi Belanja Barang TA 2013. Hal ini disebabkan antara lain adanya :

1. Kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dilaksanakan sesuai dengan jadwal palang, sehingga memenuhi target yang diharapkan.
2. Kegiatan pendidikan berupa proses belajar, mengajar dan kegiatan kemahasiswaan terlaksana sesuai dengan output yang direncanakan

3. Pemenuhan operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor terlaksana sehingga kebutuhan pegawai terpenuhi.

Tabel 10
Perbandingan Belanja Barang TA 2014 dan TA 2013

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A 2014	REALISASI T.A. 2013	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	3.539.741.224	3.264.361.490	8,44
Belanja Barang Non Operasional	4.063.289.130	4.022.703.690	1,01
Belanja Jasa	492.554.732	439.195.893	12,15
Belanja Pemeliharaan	608.677.900	595.529.500	2,21
Belanja Perjalanan	2.028.510.552	1.816.648.000	11,66
Jumlah Belanja Kotor	10.732.773.538	10.138.438.573	5,86
Pengembalian Belanja	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	10.732.773.538	10.138.438.573	5,86

Belanja Modal Rp
1.635.645.000,-

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal TA 2014 dan TA 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 1.635.645.000,- dan Rp 9.010.117.650,-.

Berdasarkan Tabel 11, Realisasi Belanja Modal TA 2014 secara prosentase realisasi belanja modal mengalami peningkatan sebesar 0.98 persen akan tetapi secara nilai rupiah mengalami penurunan sebesar Rp. 7.374.472.650,- hal ini dipengaruhi oleh besarnya pagu anggaran dibandingkan Realisasi Belanja Modal TA 2013. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya pemenuhan sarana dan prasarana kantor.
2. Adanya pemenuhan fasilitas penunjang kegiatan mahasiswa;
3. Adanya rehab gedung kantor dan sarana penunjang lainnya.

Tabel 11
Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2014 dan 2013

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2014	REALISASI T.A 2013	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	863.345.000	1.731.478.000	-50,14
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	772.300.000	7.253.139.650	-89,35
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	0,00
Belanja Modal Fisik Lainnya	-	25.500.000	0,00
Jumlah Belanja Kotor	1.635.645.000	9.010.117.650	-81,85
Pengembalian Belanja Modal	-	-	0,00
Jumlah Belanja Bersih	1.635.645.000	9.010.117.650	-81,85

Belanja Bantuan
Sosial Rp 0

B.2.4. Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2014 dan TA 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp 0.

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

Aset Lancar Rp
1.506.500,-

C.1 Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 1.506.500,- dan Rp 1.358.000,-.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12
Rincian Aset Lancar per 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013

No.	Aset Lancar	TA 2014	TA 2013
1	Kas di Bendahara Pengeluaran	Rp -	Rp -
2	Kas di Bendahara Penerimaan	Rp -	Rp -
3	Kas Lainnya dan Setara Kas	Rp -	Rp -
4	Belanja Dibayar di Muka	Rp -	Rp -
5	Piutang Bukan Pajak	Rp -	Rp -
6	Bag Lancar Tagihan TP/TGR	Rp -	Rp -
7	Persediaan	Rp 1.506.500	Rp 1.358.000
	Jumlah	Rp 1.506.500	Rp 1.358.000

Kas di Bendahara
Pengeluaran Rp 0,-

C.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0. yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran disajikan dalam Tabel 13

Tabel 13
Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

No	Jenis	T.A. 2014	T.A. 2013
1	RPBUK STPP	-	-
2	Uang Tunai	-	-
	Jumlah	-	-

Saldo Kas di Bendahara pengeluaran TA 2014 sebesar Rp. 0,- .

Kas di Bendahara
Penerima Rp 0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar masing-masing Rp 0 dan Rp 0. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh Bendahara Penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca.

Nilai Kas di Bendahara Penerimaan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang pada tanggal pelaporan adalah Rp 0.

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp 0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai.

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas disajikan dalam Tabel 14.

Tabel 14
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

No	Jenis	T.A. 2014	T.A. 2013
1	Jasa Giro yang belum di setor ke kas negara	-	-
2	Pajak PPh yang Belum Disetor	-	-
3	Honor kegiatan yang belum dibagikan	-	-
4	Pengembalian Belanja belum disetor ke kas negara	-	-
Jumlah		-	-

Belanja Dibayar di
Muka Rp 0

C.1.4. Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima.

Rincian Belanja Dibayar di Muka disajikan dalam Tabel 15.

Tabel 15
Rincian Belanja Dibayar di Muka

No	Jenis	T.A. 2014	T.A. 2013
1	Pembayaran Internet	-	-
2	Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
3	Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah		-	-

Piutang Bukan Pajak
Rp 0

C.1.5. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Piutang bukan pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca.

Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan dalam Tabel 16

Tabel 16

Rincian Piutang Bukan Pajak

No	Uraian	T.A. 2014	T.A 2013
1	-	-	-
2	-	-	-
3	-	-	-
4	-	-	-
Jumlah		-	-

Mutasi piutang PNBPN pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	-
Mutasi tambah:	
Penjualan	-
Mutasi kurang:	-
Pelunasan tahun 2013	-
Saldo per Desember 2014	-

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih - Piutang
Bukan Pajak Rp 0

C.1.6. Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan piutang tak tertagih - piutang bukan pajak per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Penyisihan piutang tak tertagih - piutang bukan pajak merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang jangka pendek yang ditentukan oleh kualitas masing-masing debitur. Rincian estimasi penyisihan sebagaimana tersaji pada Tabel 17.

Tabel 17

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyisihan
-	-	-	0,00%	-
-	-	-	0,00%	-
-	-	-	0,00%	-
Jumlah				-

Bag Lancar TGR Rp 0

C.1.7. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 0 dan Rp 0. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Rincian Bagian Lancar Tagihan TP/TGR tersaji dalam Tabel 18.

Tabel 18
Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

No	Uraian	T.A. 2014	T.A. 2013
1	-	-	-
2	-	-	-
Jumlah		-	-

Sedangkan mutasi Bagian Lancar Tagihan TP/TGR adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	-
Mutasi tambah:	
Bag Lancar Tagihan TP/TGR 2014	-
Mutasi kurang:	
Pelunasan tahun 2013	-
Saldo per 30 Desember 2014	-

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bag. Lancar TP/TGR Rp 0

C.1.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 0.

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Rincian estimasi Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) tersaji pada Tabel 19

Tabel 19

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	%	Nilai Penyusutan
-	-	-	0,00%	-
-	-	-	0,00%	-
Jumlah				-

Persediaan Rp 1.506.500,-

C.1.9 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.506.500 dan Rp 1.358.000.

Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 tersaji pada Tabel 20.

Tabel 20

Rincian Persediaan

No	Persediaan	T.A 2014	T.A 2013
1	Barang Konsumsi	1.506.500	1.358.000
2	Barang untuk Pemeliharaan	-	-
3	Suku Cadang	-	-
5	Persediaan Lainnya	-	-
Jumlah		1.506.500	1.358.000

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik. Atas barang konsumsi senilai Rp 1.506.500, dengan Berita Acara Stock Opname Barang no:4998/KU.110/J.2.4/12/2014 tanggal 31 Desember 2014.

Aset Tetap Rp
447.352.617.203,-

C.2 Aset Tetap

Nilai Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 tersaji sebesar Rp 447.352.617.203,- dan Rp 453.723.484.144,-. Aset Tetap yang tersaji merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas.

Rincian Aset Tetap Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21

Rincian Aset Tetap

No	Jenis	T.A 2014	T.A. 2013
1	Tanah	270.219.812.850	270.219.812.850
2	Peralatan dan Mesin	10.122.787.000	9.259.442.000
3	Gedung dan Bangunan	34.355.936.350	33.583.636.350
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	3.615.049.000	3.615.049.000
5	Aset Tetap Lainnya	162.862.587.230	162.862.587.230
6	Konstruksi dalam Pengerjaan	-	-
Jumlah		481.176.172.430	479.540.527.430
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap		(33.823.555.227)	(25.817.043.286)
Nilai Buku Aset Tetap		447.352.617.203	453.723.484.144

Tanah Rp
270.219.812.850

C.2.1. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 270.219.812.850,- atau tidak ada penambahan atas pengadaan tanah maupun penilaian kembali nilai tanah pada TA 2014. Aset berupa Tanah tersebut terletak di Jl Ir. Rais, Jl. Penanggungan, Jl. Industri Timur dan Jl. Dr. Cipto. Rincian saldo tanah per 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22
Rincian Saldo Tanah

No	Tanah	Luas	Nilai
1	Tanah Bangunan Flat	3070m ²	3.070.190.000
2	Tanah Bangunan Kantor	56883m ²	64.210.000.000
3	Tanah Bangunan Pendidikan	605299m ²	199.082.622.850
4	Tanah Tegalan	627978m ²	3.857.000.000
Jumlah			270.219.812.850

Tanah seluas 605.299 m² yang terletak di desa Toyomarto Singosari, pada tanggal pelaporan digunakan lahan praktek. Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang telah melakukan usaha-usaha dalam rangka pengamanan BMN tersebut, antara lain koordinasi dengan KPKNL Malang.

Peralatan dan Mesin
Rp 10.122.787.000,-

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 10.122.787.000,- dan Rp 9.259.442.000,-.

Mutasi nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

Saldo per 31 Desember 2013	Rp 9.259.442.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	Rp 863.345.000
Hibah	Rp -
Reklasifikasi	Rp -
Mutasi kurang:	
Penghentian aset dari penggunaan	Rp -
Penghapusan	Rp -
Saldo per 31 Desember 2013	Rp 10.122.787.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2013	Rp (7.381.008.068)
Nilai Buku per 31 Desember 2013	Rp 2.741.778.932

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

- Penambahan 140 matras pemenuhan kebutuhan asrama mahasiswa senilai Rp. 140.000.000,-.
- Pemenuhan ruang kelas berupa meja dan kursi kuliah, meja dan kursi dosen dan LCD sejumlah 134 unit.
- Pemenuhan fasilitas penunjang aula berupa LCD, AC, meja dan kursi dan sound system sejumlah 123 unit
- Pemenuhan fasilitas ruang makan kampus tanjung berupa meja dan kursi makan sejumlah 125 unit
- Pemenuhan fasilitas kantor kampus tanjung dan randung agung berupa meja biro, meja staf, lemari arsip, kursi kerja, komputer dan printer sebanyak 54 unit.
- Pemenuhan sarana penunjang ruang seminar berupa meja dan kursi sejumlah 60 unit
- Pemenuhan fasilitas lab multimedia berupa handycam dan camera digital sebanyak 5 unit.
- Pemenuhan sarana penunjang lainnya berupa scanner, dll.

Gedung dan Bangunan
Rp 34.355.936.350,-

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 34.355.936.350,- dan Rp 33.583.636.350,-.

Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	33.583.636.350
Mutasi tambah:	
Rehab	772.300.000
Rehab	-
Rehab	-
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	-
Saldo per 31 Desember 2014	34.355.936.350
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2014	(23.661.943.329)
Nilai Buku per 31 Desember 2014	10.693.993.021

Transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Adanya rehabilitasi jalan kampus tanjung sebesar 800 m2.
- Adanya rehab green house sebesar 163 m2.
- Adanya rehab ruang makan kampus randu agung sebesar 150m2.
- Adanya rehab kamar kamar asrama mahasiswa sebesar 70 m2.
- Adanya rehab ruang makan kampus tanjung sebesar 193m2.
- Adanya rehab fasilitas penunjang kampus tanjung sebesar 385m2.
- Adanya rehab pos jaga kampus randu agung sebesar 35m2.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan
Rp 3.615.049.000,-

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 3.615.049.000 dan Rp 3.615.049.000,-. Saldo tersebut terdiri dari instalasi jaringan komunikasi.

Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	3.615.049.000
Mutasi tambah:	
Penambahan	-
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	-
Saldo per 31 Desember 2014	3.615.049.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2014	(2.766.353.830)
Nilai Buku per 31 Desember 2014	848.695.170

Tidak terdapat transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Sekolah tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per 31 Desember 2014

Aset Tetap Lainnya Rp
162.862.587.230,-

C.2.5 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 162.862.587.230,- dan Rp 162.862.587.230,-.

Tidak terdapat mutasi tambah atau kurang aset tetap lainnya pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per 31 Desember 2014.

Saldo per 31 Desember 2013	162.862.587.230
Mutasi tambah:	
Penambahan	-
Mutasi kurang:	
Koreksi nilai	-
Saldo per 31 Desember 2014	162.862.587.230
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2014	14.250.000
Nilai Buku per 31 Desember 2014	162.876.837.230

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Konstruksi dalam
Pengerjaan Rp 0,-

C.2.6 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0. Dan rehab bangunan ruang makan kampus tanjung telah selesai pelaksanaannya dengan BAST no: 3269/PL.310/J.2.4/11/2014 tgl 10 Nopember 2014 yang kontruksi pengerjaannya di kerjakan oleh CV. Maritza Mandiri.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap (Rp
33.823.555.227,-)

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing Rp 33.823.555.227,- dan Rp 25.817.043.286,-.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel 23, sedangkan Rincian akumulasi penyusutan aset tetap disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Tabel 23

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	Rp 10.122.787.000	Rp 7.381.008.068	Rp 2.741.778.932
2	Gedung dan Bangunan	Rp 34.355.936.350	Rp 23.661.943.329	Rp 10.693.993.021
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 3.615.049.000	Rp 2.766.353.830	Rp 848.695.170
4	Aset Tetap Lainnya	Rp 162.862.587.230	Rp 14.250.000	Rp 162.848.337.230
	Akumulasi Penyusutan	Rp 210.956.359.580	Rp 33.823.555.227	Rp 177.132.804.353

C.3 Piutang Jangka Panjang

Tuntutan
Perbendaharaan Rp
9.492.630,-.

C.3.1 Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 9.492.630,- dan Rp 0. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

No.	Debitur	Jumlah
1	Pajak	Rp9.492.630,00
	Jumlah	Rp9.492.630,00

Sedangkan mutasi (TP/TGR) pada tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	Rp0,00
Mutasi tambah:	
- TGR	Rp9.492.630,00
Mutasi kurang:	
- Setor	(Rp9.492.630,00)
Saldo per 31 Desember 2014	Rp0,00

Mutasi penambahan dan pengurangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

- TGR tersebut berupa kekurangan pembayaran pajak atas uang makan mahasiswa dan telah di setor ke Kas Negara melalui kantor pos tanggal 11 April 2014 dengan NTPN 0604031407050103.

-

Penyisihan Piutang tak
Tertagih - Tuntutan
Perbendaharaan Rp 0

C.3.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp 0.

Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TP/TGR.

Perhitungan Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) untuk masing-masing debitur disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25

Rincian Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Debitur	Kualitas	Nilai Piutang	Penyisihan	Nilai Penyisihan
-	-	-	0,00%	-
-	-	-	0,00%	-
Total				-

Aset Lainnya Rp
193.500.000,-

C.4 Aset Lainnya

Nilai Aset Lainnya pada tanggal pelaporan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 193.500.000,- dan Rp 193.500.000,-. Aset Lainnya merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan, baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap. Rincian Aset Lainnya disajikan pada Tabel 26.

Tabel 26
Rincian Aset Lainnya

No.	Uraian	2014	2013
1	Aset Tak Berwujud	Rp 181.500.000	Rp 181.500.000
2	Aset Lain-Lain	Rp 12.000.000	Rp 12.000.000
Jumlah		Rp 193.500.000	Rp 193.500.000
Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya		Rp -	Rp -
Nilai Buku per 31 Desember 2013		Rp 193.500.000	Rp 193.500.000

Aset Tak Berwujud Rp
181.500.000,-

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 181.500.000,- dan Rp 181.500.000,-.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang berupa software yang digunakan untuk menunjang operasional kantor dan sistem pendidikan.

Rincian Aset Tak Berwujud per 30 Juni 2014 disajikan pada Tabel 27.

Tabel 27
Rincian Aset tak Berwujud

No.	Uraian	Nilai
1	Software	Rp 181.500.000
Jumlah		Rp 181.500.000

Aset Lain-Lain Rp
12.000.000,-

C.4.2. Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 12.000.000,- dan Rp 12.000.000,-.

Aset Lain-lain merupakan barang milik negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2013	Rp 12.000.000
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	Rp -
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	Rp -
- penghapusan BMN	Rp -
Saldo per 31 Desember 2014	Rp 12.000.000
Akumulasi Penyusutan	Rp -
Nilai Buku per 31 Desember 2014	Rp 12.000.000

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Aset lain-lain tersebut merupakan aset yang di hentikan dari penggunaannya dan dalam proses penghapusan yang berupa hewan.

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku tersaji pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Kewajiban Jangka

KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka
Pendek Rp
31.843.578,-

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 tersaji sebesar Rp 31.843.578,- dan Rp 35.051.273.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.

Rincian Kewajiban Jangka Pendek pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per 31 Desember 2014 disajikan pada Tabel 28.

Tabel 28
Rincian Kewajiban Jangka Pendek

No.	Aset Lancar	Jumlah
1	Utang kepada Pihak Ketiga	Rp 31.843.578
2	Uang Muka dari KPPN	Rp -
3	Pendapatan yang Ditangguhkan	Rp -
4	Pendapatan Diterima di Muka	Rp -
	Jumlah	Rp 31.843.578

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp 31.843.578,-

C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 31.843.578,- dan Rp 35.051.273,-.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per tanggal pelaporan disajikan pada Tabel 29.

Tabel 29
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

No	Uraian	Jumlah	Penjelasan
1	Belanja barang yang masih harus dibayar	Rp 31.843.578	Penggunaan langganan daya dan jasa yang belum dibayar
	Total	Rp 31.843.578	

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga pada 31 Desember 2014 sebesar Rp 31.843.578 dan akan dilakukan proses pembayaran dan penyalurannya kepada pihak ketiga yang berhak pada bulan Desember 2014.

Uang Muka dari KPPN
Rp 00,-

C.5.2 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Pendapatan Yang
Ditangguhkan Rp 0

C.5.3 Pendapatan yang Ditangguhkan

Nilai Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Pendapatan yang Ditangguhkan merupakan Pendapatan Negara yang belum disetorkan ke Kas Negara pada tanggal pelaporan. Pendapatan tersebut merupakan pendapatan PNBPN, pengembalian belanja, serta pungutan/potongan pajak yang belum disetorkan ke kas negara pada tanggal 31 Desember 2014

Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang per tanggal pelaporan disajikan pada Tabel 30.

Tabel 30.
Rincian Pendapatan yang Ditangguhkan

No	Uraian	Jumlah
1	-	Rp -
2	-	Rp -
3	-	Rp -
Total		Rp -

Pendapatan Diterima
Dimuka Rp 0

C.5.4 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBPN. Rincian Pendapatan Diterima di Muka dari pihak ketiga disajikan pada Tabel 31.

Tabel 31 .
Rincian Pendapatan Diterima di Muka

No	Uraian	2013
1	-	Rp -
2	-	Rp -
3	-	Rp -
Total		Rp -

EKUITAS

Ekuitas Dana Lancar
Rp 30.337.078,-

C.6 Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas Dana Lancar merupakan pasangan beberapa akun yang ada di Aset Lancar dan di Kewajiban Jangka Pendek dengan rincian nilai Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 tersaji pada Tabel 30 Rincian Ekuitas Dana Lancar disajikan pada Tabel 32.

Tabel 32
Rincian Ekuitas Dana Lancar

No.	Aset Lancar	TA 2014	TA 2013
1	Cadangan Piutang	Rp -	Rp -
2	Cadangan Persediaan	Rp 1.506.500	Rp 1.358.000
3	Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jk. Pendek	Rp (31.843.578)	Rp (35.051.273)
4	Ekuitas Dana Lancar Lainnya	Rp -	Rp -
5	Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima	Rp -	Rp -
6	Barang/Jasa yang Masih harus Diserahkan	Rp -	Rp -
	Jumlah	Rp (30.337.078)	Rp (33.693.273)

Cadangan Piutang Rp 0

C.6.1 Cadangan Piutang

Nilai Cadangan Piutang tersaji per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Cadangan Piutang merupakan jumlah ekuitas dana lancar Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang dalam bentuk piutang setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih.

Cadangan Persediaan
Rp 1.506.500,-

C.6.2. Cadangan Persediaan

Nilai Cadangan Persediaan tersaji per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 1.506.500,- dan Rp 1.358.000,-.

Cadangan Persediaan merupakan jumlah ekuitas dana lancar Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang dalam bentuk persediaan.

Dana yang Harus
Disediakan untuk
Pembayaran Utang
Jangka Pendek Rp
30.337.078,-

C.6.3 Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek

Nilai Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek disajikan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 31.843.578 dan Rp 35.693.273,-.

Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

Ekuitas Dana Lancar
Lainnya Rp 0

C.6.4 Ekuitas Dana Lancar Lainnya

Nilai Dana Lancar Lainnya disajikan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Ekuitas Dana Lancar Lainnya merupakan ekuitas dana lancar berupa kas lainnya dan setara kas yang dikuasai oleh Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang.

Belanja/Jasa yang
Masih Harus Diterima
Rp 0

C.6.5 Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima

Nilai Barang/Jasa yang Harus Diterima per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0.

Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang akan diterima dari pihak lain.

Belanja/Jasa yang Masih Harus Diserahkan negatif Rp 0 C.6.6 Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan

Nilai Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0..
Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang harus diserahkan kepada pihak lain.

Diinvestasikan dalam Aset Tetap Rp 447.352.617.203,-

C.7 Ekuitas Dana Investasi

C.7.1 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Nilai Diinvestasikan dalam Aset Tetap tersaji per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 447.352.617.203,- dan Rp 453.723.484.144,-.
Diinvestasikan dalam Aset Tetap merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

Diinvestasikan dalam Aset Lainnya Rp 193.500.000,-

C.7.2 Diinvestasikan dalam Aset Lainnya

Nilai Diinvestasikan dalam Aset Lainnya disajikan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 193.500.000,- dan Rp 193.500.000,-.
Diinvestasikan dalam Aset Lainnya merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Lainnya.

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

D.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak terdapat kejadian penting yang mempengaruhi neraca dan proses pelaksanaan anggaran 2014 pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang.

D.2 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 5026/Kpts/OT.160/12/2013 tanggal 20 Desember 2013 Tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Lingkup BPPSDMP yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang .

Kuasa Pengguna Anggaran	: Dr. Ir. Siti Munifah, MSi
Pejabat Pembuat Komitmen	: Ugik Romadi, SST. MSi
Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM	: Eni Sumadi, SE
Bendahara Pengeluaran	: Srie Dewi W, SE
Bendahara Penerimaan	: Imam Syafiri

Pada Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Malang terdapat pengembalian belanja perjalanan sebesar Rp. 35.000 yang menggunakan akun 524112 yang seharusnya menggunakan akun 524111, penyetoran pengembalian belanja ini dilaksanakan pada tanggal 29 September 2014 dengan nomor NTPN : 1412011301010003 kesalahan ini akibat kesalahan penyetoran